BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penulis membuat perancangan kampanye sosial pada media sosial, yaitu Instagram dan Facebook, dan media cetak seperti poster, *x-banner*, dan lainnya agar para remaja dapat menyadari akibat buruk yang dapat ditimbulkan dari minuman soda berpemanis. Instagram dipilih karena aplikasi ini berbasis grafis atau gambar, dan Facebook yang sekarang ini sudah memiliki milyaran pengguna yang datang dari seluruh belahan dunia. Media sosial akan menyimpan berbagai informasi yang dibutuhkan secara mendalam. Media cetak akan disebarkan atau disosialisasikan ke sekolah-sekolah SMA sehingga para remaja dapat *aware* dan dapat mencari tahu lebih lanjut dengan menggunakan media sosial.

Kebanyakan remaja yang mengikuti wawancara dan survei masih belum menyadari dampak buruk yang dapat terjadi dari minuman soda berpemanis, bahkan ada remaja yang sudah dilarang oleh orang tua namun tetap membeli minuman ini secara diam-diam di sekolah. Strategi perancangan yang akan digunakan adalah strategi persuasif. Diperkuat oleh Departemen Kesehatan kampanye ini memberikan informasi yang berasal dari ahli.

Visualisasi media menggunakan objek bayangan. Bayangan melambangkan "Pengikut" atau "Cerminan". Kampanye ini ingin mengatakan bahwa minuman soda berpemanis dapat membuat masa depan remaja menjadi seperti bayangan yang ada dibalik minuman soda berpemanis. Kesan dari kampanye ini ingin memberikan rasa waspada dan sedikit rasa takut pada para remaja agar mereka

Perancangan Kampanye..., Stella Hadiprodjo, FSD UMN, 2015

dapat mengontrol atau juga mengurangi jumlah asupan minuman soda berpemanis.

5.2. Saran

Saran yang ingin disampailan oleh peneliti pada lembaga kesehatan adalah perlu adanya pembahasan-pembahasan tentang kandungan soda berpemanis dan bahayanya karena minuman soda berpemanis walau terlihat manis namun banyak sekali kerugian yang dapat ditimbulkan dari minuman ini, apalagi jika seseorang sudah terbiasa atau kecanduan dalam mengkonsumsi minuman soda berpemanis. Lebih baik jika keuntungan dan kerugiannya jelas tertera, sehingga masyarakat dapat mengkonsumsi dengan aman, yaitu kadar penyajian yang normal, tidak berlebihan sehingga tidak menimbulkan berbagai macam penyakit. Saran untuk Universitas Multimedia Nusantara adalah untuk mengurangi pasokan minuman soda berpemanis di kantin UMN agar kampanye sosial ini dapat dijalankan dengan baik. Saran untuk peneliti selanjutnya adalah agar memperdalam tema tentang bahaya minuman kemasan berbahaya lainnya.

Perancangan Kampanye..., Stella Hadiprodjo, FSD UMN, 2015